

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasar penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan terhadap perbankan di Indonesia dapat dihitung dengan Indeks Tekanan Perbankan dengan variabel hutang luar negeri sektor perbankan, kredit yang disalurkan perbankan dan simpanan di perbankan. Selanjutnya variabel-variabel tersebut diukur melalui *threshold* tertentu. Penelitian ini menggunakan *threshold* model Garcia yakni 1,5 SD seperti penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Kusuma (2009).
2. Indonesia telah mengalami 2 kali periode krisis. Periode pertama terjadi pada tahun 2002 yakni pada bulan Januari dan Februari, sedangkan periode kedua terjadi pada tahun 2008 yakni pada bulan Oktober, November dan Desember.
3. Berdasarkan model peringatan dini yang dibangun oleh Herrera dan Garcia didapatkan bahwa variabel yang menjadi *leading indicators* adalah variabel M2 multiplier dan variabel rasio bunga pinjaman dan tabungan terhadap tekanan perbankan di Indonesia.
4. Melalui estimasi logit, terdapat variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tekanan perbankan di Indonesia, yaitu variabel rasio bunga pinjaman dan tabungan.
5. Hasil regresi logit menyimpulkan bahwa bahwa kenaikan 1 persen pada rasio bunga pinjaman dan tabungan akan meningkatkan probabilitas Indeks

Tekanan Perbankan (Banking Pressure Index) sebesar 89 sampai 100 persen. Probabilitas konstan yang terjadi secara terus menerus tersebut akan menyebabkan krisis pada dunia perbankan. Dan 1 persen perubahan dari rasio bunga pinjaman dan tabungan akan berdampak pada kenaikan marginal probability rasio sampai 3 persen.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemerintah dan otoritas moneter diharapkan lebih memperhatikan variabel penggerak Indeks Tekanan Perbankan seperti variabel hutang luar negeri, kredit yang disalurkan perbankan dan simpanan di perbankan agar krisis mata uang dapat dideteksi secara dini.
2. Untuk variabel rasio bunga pinjaman dan tabungan yang signifikan mempengaruhi tekanan perbankan di Indonesia, Bank Indonesia harus membuat kebijakan yang tepat karena penentuan suku bunga yang terlalu tinggi dan terlalu rendah akan mengakibatkan permasalahan ekonomi yang jika tidak segera ditangani akan menyebabkan krisis perekonomian.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami peneliti adalah :

1. Data yang digunakan tidak mencakup krisis di tahun 1998
2. Krisis terbagi menjadi 3 jenis yakni, krisis mata uang, krisis perbankan dan krisis utang. Dari penelitian ini, hanya dibahas mengenai krisis

perbankan, sedangkan untuk krisis mata uang dan krisis utang belum diteliti.

3. Penelitian hanya dilakukan untuk perbankan konvensional saja, belum mencakup bank syariah.